

ABSTRAK

PERAN KOPERASI PETERNAKAN SARANA MAKMUR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETERNAK SAPI PERAH

Studi Kasus : Dusun Srunen, Desa Glagaharjo,
Kec. Cangkringan Kab. Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta
1996

GILBERTO XIMENES
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, 1) ratio biaya produksi dengan penerimaan, 2) hubungan jumlah sapi perah dengan penerimaan, 3) hubungan jumlah sapi perah dengan volume air susu, 4) hubungan biaya produksi dengan volume produksi air susu, 5) ratio harga bersih per liter yang diterima oleh koperasi dengan harga susu per liter yang diterima oleh peternak dari koperasi, 6) ratio antara harga pakan per kilogram dengan harga bersih yang diterima oleh peternak dari koperasi, dan 7) hubungan antara penerimaan dari koperasi dengan penerimaan dari luar koperasi.

Jumlah responden 40 orang dari 60 orang peternak yang berdomisili di dusun Srunen sebagai populasi sasaran. pemilihan responden didasarkan pada metode purposive sampling, variabel yang diteliti, 1) jumlah sapi perah yang berproduksi, 2) volume produksi air susu, 3) harga susu per liter, 4) harga pakan per kilogram, 5) penerimaan peternak dari koperasi dan dari luar koperasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, pertama ratio-biaya biaya produksi dengan penerimaan masuk kategori efisien, kedua koperasi dikategorikan tidak berorientasi pada laba melainkan telah menjalankan perannya dalam meningkatkan pendapatan peternak sapi perah, dan ketiga ada korelasi yang signifikan dan positif antara penerimaan peternak dari koperasi dengan tingkat pendapatan peternak.

ABSTRACT

The Role Sarana Makmur Cattle Breeding Cooperative in Increasing the Income of Milch Cow Breeders :

**A Case Study at Srunen, Glagaharjo, Cangkringan
Sleman, Yogyakarta
1996**

**Gilberto Ximenes
Sanata Dharma University
Yogyakarta**

The research objectives are to know 1) the ratio of production cost to income, 2) the correlation between number of milch cows and income, 3) the correlation between number of milch cows and volume of milk production, 4) the correlation between production cost and volume of milk production, 5) the ratio of net price of milk per liter received by the cooperative to price of milk per liter received by the breeders from the cooperative, and 7) the correlation between income received from the cooperative and income earned from outside the cooperative.

Out of the sixty breeders living in Srunen as the target population, forty people were taken as respondents based on purposive sampling method. The variables are 1) the number of productive milch cows, 2) the volume of milk produced, 3) the price of milk per liter, 4) the price of fodder per kilogram, and 5) the income of the breeders earned from the cooperative and from outside the cooperative.

The conclusions are 1) the ratio of production cost to income can be categorized as efficient, 2) the cooperative is categorized as not profit-oriented, nevertheless it has played important role in increasing the income of milch cow breeders, and 3) there is a significant and positive correlation between the income of the breeders earned from the cooperative and level of income (r -observation = 0,840 ; r -table = 0,312).